

ABSTRAK

Umami Salamah, 2023, *Penerapan Mata Pelajaran Tarjim (Terjemah Al-Qur'an) Dalam Menguatkan Pemahaman Al-Qur'an Pada Santri Di SMP Plus Nurul Hikmah Kabupaten Pamekasan*, Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Pembimbing: Dr. H. Saiful Hadi, M.Pd.

Kata Kunci: Mata Pelajaran Tarjim, Penguatan, Pemahaman Al-Qur'an

Di era digital seperti saat ini, dari pihak sekolah atau orang tua akan kesulitan mengajarkan anak untuk memahami Al-Qur'an, terlebih untuk siswa SMP. Mereka pastinya tidak akan pernah lepas dari *handphone*. Ketika sudah bermain *handphone*, mempelajari dan membaca Al-Qur'an pun menjadi malas. Karena inilah, ada tiga permasalahan yang menjadi kajian dalam penelitian ini, yaitu bagaimana bentuk penerapan mata pelajaran *Tarjim* (terjemah Al-Qur'an)?, apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam penerapan mata pelajaran *Tarjim* (terjemah Al-Qur'an)? dan bagaimana hasil dari penerapan mata pelajaran *Tarjim* (terjemah Al-Qur'an) dalam menguatkan pemahaman Al-Quran pada santri di SMP *Plus Nurul Hikmah* kabupaten Pamekasan?. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bentuk penerapan mata pelajaran *Tarjim* (terjemah Al-Qur'an), untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat dalam penerapan mata pelajaran *Tarjim* (terjemah Al-Qur'an) dan hasil dari penerapan mata pelajaran *Tarjim* (terjemah Al-Qur'an) dalam menguatkan pemahaman Al-Quran pada santri di SMP *Plus Nurul Hikmah* kabupaten Pamekasan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Sumber data yang diperoleh peneliti yaitu dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, dengan informannya antara lain kepala sekolah, guru, dan santri di SMP *Plus Nurul Hikmah* Pamekasan. Untuk pengecekan keabsahan data peneliti melakukan langkah-langkah antara lain perpanjangan keikutsertaan peneliti, triangulasi, dan ketekunan pengamatan.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah pertama, bentuk penerapan mata pelajaran *tarjim* (terjemah Al-Qur'an) diterapkan dengan persiapan guru sebelum mengajar, yaitu menyiapkan materi, menyusun RPP, dan menentukan metode yang akan digunakan. Langkah-langkah yang dilakukan guru, yaitu menyampaikan materi, menuliskan ayat beserta terjemahannya, memberikan penjelasan, memberikan kesempatan pada santri untuk bertanya, dan men-*talkin*-kan santri. Langkah-langkah yang dilakukan santri, yaitu menuliskan materi, mendengarkan penjelasan dan mengikuti bacaan guru. Sarana dan prasarana yang digunakan, yaitu Al-Qur'an terjemah secara per kata, papan tulis, spidol, penghapus dan ruang kelas. Kedua, faktor pendukung dari penerapan mata pelajaran *tarjim* yaitu santri dapat menerjemahkan ayat Al-Qur'an secara per kata dan sudah mengantongi sebanyak tujuh puluh persen kosakata dalam Al-Qur'an. Faktor penghambatnya yaitu kurangnya alokasi waktu. Upaya untuk meminimalisir hambatan tersebut, yaitu memperbolehkan santri untuk menghafal dari rumah dan setoran hafalan bisa melalui via *whatsapp* dalam bentuk video. Ketiga, hasil dari penerapan mata pelajaran *tarjim*, yaitu jumlah santri yang pemahaman lebih kuat terhadap ayat-ayat Al-Qur'an lebih banyak daripada yang tidak dengan dilakukannya tes lisan dan tes tulis. Kelas 7 sebanyak 48 dari 71 santri, kelas 8 sebanyak 37 dari 67 santri, dan kelas 9 sebanyak 49 dari 87 santri.